

Nikmat Anggota Tubuh

<"xml encoding="UTF-8?">

Dari sesuatu paling kecil hingga sesuatu yang terbesar dalam hidup ini semuanya adalah .nikmat dari Allah Swt

وَمَا بِكُمْ مِّن نُّعْمَةٍ فَحِينَ اللَّهِ

(Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah." (QS.An-Nahl:53"

: Dalam ayat lain Allah Swt berfirman

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا

Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya.""

((QS.An-Nahl:18

Nah, termasuk dalam nikmat-nikmat yang agung dalam kehidupan kita adalah nikmat anggota tubuh yang diberikan oleh Allah Swt. Nikmat ini sangat luar biasa namun banyak orang .melupakannya dan tidak mensyukurinya

Padahal semua kenikmatan ini kelak akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah Swt, .sebagaimana banyak disebutkan dalam banyak ayat dan riwayat

Berbicara tentang nikmat anggota tubuh, Al-Qur'an telah menjelaskannya secara rinci dan .memberi peringatan pula bahwa semua nikmat itu pasti ada pertanggung jawabannya

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عِنْدَ مَسْئُولًا

Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta"

(pertanggungjawabannya." (QS.Al-Isra':36

.Seperti ketika berbicara tentang lisan

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ - كِرَامًا كَاتِبِينَ - يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (amal perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang

(kamu kerjakan.” (QS.Al-Infithar:10-12

مَا يَدْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang
(selalu siap (mencatat).” (QS.Qaf:18

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ

Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta”
("Ini halal dan ini haram,” (QS.An-Nahl:116

.Seperti ketika berbicara tentang mata

قُلْ لِّلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مِثْلَ مَا يُدْعَوْنَ بِهِ فَمَا يَكْفُرُونَ

Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya,” (QS.An-“
(Nur:30

وَقُلْ لِّلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مِثْلَ مَا يُدْعَوْنَ بِهِ فَمَا يَكْفُرُونَ

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya.””
((QS.An-Nur:31

.Dan ketika berbicara tentang telinga

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ

Dan apabila mereka mendengar perkataan yang buruk, mereka berpaling darinya dan berkata,
“Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amal kamu, semoga selamatlah kamu, kami
(tidak ingin (bergaul) dengan orang-orang bodoh.” (QS.Al-Qashash:55

Uniknya, manusia berusaha untuk selalu terhindar dari penyakit fisik. Sedikit saja ada rasa sakit
yang dirasakan, ia segera
pergi ke dokter untuk mengobatinya. Tapi sayang mereka tidak pernah peduli dengan penyakit
batin yang menjangkiti anggota tubuhnya. Padahal, penyakit maknawi yang menjangkiti
.anggota tubuh kita lebih berbahaya dari penyakit fisik

Sebenarnya kita harus punya perhatian lebih terhadap penyakit maknawi dalam tubuh kita.
.Karena anggota tubuh ini bila tidak dikontrol bisa menjadi penyebab kehancuran seseorang

Karena itu, orang yang menjaga kesehatan fisik tapi tidak pernah peduli dengan kemaksiatan yang selalu dilakukan oleh anggota tubuhnya maka itu adalah tanda bahwa hatinya telah .terjangkiti oleh penyakit yang berbahaya

Kita dapat melihat bahwa anggota tubuh dapat menjadi sebab kehancuran seseorang dalam : ayat-ayat berikut ini

أَلَيْسَ يَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki“ (mereka akan memberi kesaksian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.” (QS.Ya-Sin:65

وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ - حَتَّى إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ - وَقَالُوا لِمَ لُجُودُنَا لَمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالَُوا أَنْطَقْنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تَرْجَعُونَ - وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) musuh-musuh Allah digiring ke neraka lalu mereka dipisah-pisahkan.

Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap apa yang telah mereka lakukan. Dan mereka berkata kepada kulit mereka, “Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?” (Kulit) mereka menjawab, “Yang menjadikan kami dapat berbicara adalah Allah, yang (juga) menjadikan segala sesuatu dapat berbicara, dan Dialah yang menciptakan kamu yang pertama kali dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.” Dan kamu tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira Allah tidak mengetahui banyak tentang apa (yang kamu lakukan.” (QS.Fushilat:19

.Semoga bermanfaat